

ABSTRAK

Ratu Sri Namiroh, 2021. *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui WhatsApp Group (Penelitian terhadap Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Pacet).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, diketahui bahwa di SMK Negeri 1 Pacet proses belajar mengajarnya selama pandemi Covid-19 dialihkan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*, tujuannya agar memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut. Walaupun begitu, proses pembelajaran yang menggunakan media *WhatsApp Group* ini berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efikasi diri (keyakinan diri yang dimiliki siswa) dan motivasi belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Realitas efikasi diri siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Pacet, (2) Realitas motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui *WhatsApp Group* siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Pacet dan (3) Sejauh mana hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui *WhatsApp Group* siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Pacet.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif-kuantitatif yang terdapat pada jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, analisis data dibagi kedalam dua pendekatan, ialah analisis deskriptif serta analisis korelasi.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, pasti memiliki efikasi diri yang tinggi. Sedangkan, bila seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah, pasti akan mempunyai motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui *WhatsApp Group*.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: Realitas efikasi diri siswa termasuk pada interpretasi tinggi, dengan skor rata-rata 3,88, (2) Realitas motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui *WhatsApp Group* termasuk pada interpretasi tinggi, berdasarkan skor penghitungan angket rata-rata 4,14, dan (3) Sejauh mana hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui *WhatsApp Group*, memperoleh angka koefisien korelasinya 0,76 termasuk tinggi pada interval koefisien 0,70-0,90. Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (7,01) > t_{tabel} (2,03)$. Artinya, hipotesis (H_a) diterima yang artinya terdapat hubungan antara efikasi diri dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui *WhatsApp Group*. Sedangkan hasil koefisien determinasinya sebesar 42,1 % termasuk pada kategori pengaruh sedang. Angka ini menunjukkan masih terdapat pengaruh yang berasal faktor lain sebesar 57,9 % yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hubungan, Efikasi diri, *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, Siswa, Pendidikan Agama Islam.